

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengambilan sampel dilakukan secara purposive dan snowball, pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.⁴⁴

Jenis penelitian yang diterapkan adalah penelitian kasus, yaitu salah satu bentuk penelitian deskriptif yang memusatkan perhatian pada satu kasus tertentu yang dianggap menarik dan relevan untuk dianalisis lebih mendalam. Penelitian kasus bertujuan untuk memahami secara komprehensif dan kontekstual mengenai dinamika, strategi, tantangan, serta dampak dari fenomena yang sedang terjadi. Dalam penelitian ini, fokus dari studi kasus adalah strategi pengembangan wisata Pantai Mutiara dan bagaimana strategi itu berperan dalam peningkatan jumlah pengunjung wisatawan. Dengan pendekatan dan jenis penelitian ini, diharapkan peneliti dapat mengumpulkan data yang kaya dan mendalam untuk menghasilkan temuan yang berarti dan dapat memberikan rekomendasi yang positif bagi

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, ed. Sutopo M.T, ke 9 (ALFABETA, 2020).

pengembangan pariwisata di daerah tersebut. Kasus yang dibahas dapat berupa satu atau lebih. Di sini, penting untuk melakukan analisis yang mendetail terhadap faktor-faktor yang berhubungan dengan kasus tersebut sehingga dapat dihasilkan kesimpulan yang tepat sekaligus menawarkan strategi yang tepat sasaran untuk mendukung pengelolaan dan pengembangan pariwisata.⁴⁵

B. Kehadiran Penelitian

Peneliti kualitatif dilihat dari segi kemampuan dan kapasitasnya adalah instrumen manusia yang telah memahami metodologi penelitian kualitatif. Peneliti berfungsi sebagai pengatur proses penelitian dari tahap persiapan hingga bertanggung jawab atas temuan yang diperoleh. Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti berperan dalam mengumpulkan data sesuai dengan fokus dan tujuan yang telah ditetapkan, serta menjadi instrumen utama dalam pengumpulan dan pengolahan data. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian sangat diharapkan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Jika peneliti tidak hadir secara langsung di tempat penelitian, maka hasil yang diperoleh masih bisa dipertanyakan. Kehadiran peneliti secara langsung di pantai mutiara untuk melakukan survey dan wawancara terhadap pengelola untuk mendapatkan data.⁴⁶

C. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini bertempat di Objek Wisata berada di Desa Tasikmadu, Kecamatan Watulimo, Kabupaten Trenggalek, Provinsi

⁴⁵ Sugiyono. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta, 2022.

⁴⁶ Abd. Wahed, Aplikasi Zakat Zira'ah (Pertanian) pada Masyarakat Daerah Aliran Saluran Kiri Cekdam Samiran Proppo Pamekasan.

Jawa Timur, Indonesia. Alasan pemilihan lokasi objek wisata Pantai Mutiara ini dikarenakan keterjangkauan oleh peneliti serta menemukan suatu permasalahan yang perlu diteliti di tempat tersebut, yaitu mengenai strategi pengembangan dalam meningkatkan kunjungan wisata.

D. Data dan Sumber Data

a. Sumber Primer

Sumber data primer merupakan data-data utama yang didapatkan dari subjek penelitian secara langsung yang digunakan sebagai dasar untuk memecahkan suatu permasalahan. Sumber data primer dapat diperoleh melalui teknik wawancara kepada narasumber, informan atau yang berkaitan langsung. Dalam penelitian ini, sumber data primer diperoleh melalui wawancara dengan Bapak Marsum selaku pengelola pantai mutiara.⁴⁷

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data-data yang tidak didapatkan atau tidak diperoleh dari subjek penelitian atau sumber pertama dalam penelitian yang digunakan sebagai pelengkap dan penguat dari data primer. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh melalui studi buku atau jurnal yang berhubungan dengan tema penelitian yang akan diteliti. Penggunaan data tersebut diharapkan mampu memperkuat landasan teoritis, mendukung analisis, serta memberikan gambaran yang lebih lengkap.⁴⁸

⁴⁷ Abdul Fattah Nasution, "Metode Penelitian Kualitatif," in Sustainability (Switzerland), ed. Meyniar Albina, vol. 11 (Bandung, Jawa Barat: CV. Harfa Creative, 2023).

⁴⁸ Ibid.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diinginkan secara sistematis, terencana, dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga data yang diperoleh dapat digunakan sebagai dasar analisis dan penarikan kesimpulan dalam penelitian.⁴⁹

a. Wawancara

Wawancara dalam penelitian adalah cara pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan responden. Dalam wawancara, peneliti mengajukan pertanyaan kepada responden untuk mendapatkan informasi, pandangan, atau pengalaman yang relevan dengan topik penelitian. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Kerlinger bahwa wawancara dalam sebuah penelitian merupakan situasi tatap muka dimana satu orang bertanya kepada yang diwawancarai dengan pertanyaan yang dibuat untuk mendapatkan jawaban tentang masalah dalam penelitian.⁵⁰

Wawancara dalam penelitian kualitatif merupakan teknik pengumpulan data dan informasi yang mana peneliti dapat menyampaikan pertanyaan dengan lebih bebas tanpa dibatasi oleh serangkaian pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada ketua pengelola karena ketua pengelola memiliki pengetahuan dan pemahaman yang luas mengenai kondisi pengelolaan dan strategi pengembangan pantai mutiara.

⁴⁹ Zuraidah, *Statistika Deskriptif* (Kediri: STAIN Kediri Press, 2023).

⁵⁰ Ibid.

b. Observasi

Observasi dalam sebuah penelitian merupakan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek secara langsung untuk mendapatkan data, sehingga peneliti dapat memperoleh data yang digunakan untuk menyelesaikan penelitian yang dilakukan. Melalui proses observasi, peneliti dapat mengamati fenomena, perilaku, maupun kondisi nyata di lapangan sehingga data yang dikumpulkan bersifat faktual dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode observasi partisipasi pasif, dimana peneliti dalam penelitiannya hadir sebagai pengamat tetapi tidak berpartisipasi atau berinteraksi dengan orang lain pada kriteria tertentu secara langsung.⁵¹

c. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian kualitatif merujuk pada pengumpulan dan pengelolaan berbagai jenis dokumen yang relevan dengan topik penelitian. Dokumentasi ini dapat berfungsi sebagai sumber data tambahan yang mendukung wawancara, observasi, atau metode pengumpulan data lainnya. Pengumpulan data dan informasi dapat dilakukan melalui catatan-catatan, buku, surat, tulisan angka, arsip-arsip, dan gambar yang keterangannya dapat mendukung kegiatan penelitian karena berperan dalam membangun keakuratan, kedalaman analisis, serta kredibilitas hasil penelitian secara keseluruhan.⁵²

⁵¹ Vivi. Zakariah Zakariah, Askari. Afriani, “Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Action Research Research And Development (R n D)” (Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah

⁵² Ibid.

F. Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah langkah-langkah dalam menganalisis informasi yang dilakukan secara teratur, berulang, dan terstruktur. Dalam setiap penelitian, terdapat dua fase dalam menganalisis data, yang pertama adalah saat pengumpulan data dimulai, dan yang kedua muncul setelah data terkumpul. Proses analisis data berjalan secara bertahap untuk mengorganisasi informasi yang didapatkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan memanfaatkan metode analisis data. Penelitian ini menerapkan metode analisis data yang terdiri dari sejumlah tahap, seperti pengurangan data dan penyajian data. Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Zuchri Abdussamad mengemukakan bahwa proses analisis data penelitian Kualitatif ada 3 yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses yang penting dalam analisis data kualitatif yang melibatkan penyaringan dan pemilihan data yang diperoleh dari lapangan untuk memfokuskan pada informasi yang paling relevan dan signifikan terhadap penelitian. Tujuan dari reduksi data adalah untuk menyederhanakan data yang kompleks dan berlimpah sehingga peneliti dapat lebih mudah menganalisis dan menarik kesimpulan dari data selanjutnya.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan tahap lanjutan setelah reduksi data untuk menampilkan data agar memiliki visibilitas yang jelas. Penyajian data berisi sekumpulan informasi yang tersusun untuk memberikan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan

tindakan, penyajian data yang baik juga berperan penting dalam menyampaikan hasil penelitian kepada pembaca. Untuk itu diharapkan setiap data yang disajikan dapat memberikan pemahaman serta dapat dijadikan pedoman untuk penafsiran dan penarikan kesimpulan.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah ketiga dalam analisis data kualitatif. Dalam langkah ketiga ini penarikan kesimpulan perlu melakukan analisis atau interpretasi data, mengevaluasi kegiatan dan memberikan kejelasan data yang didapatkan. Ada dua tahap yang untuk mengambil kesimpulan. Langkah yang pertama peneliti memberikan kesimpulan sementara terhadap hasil informasi, akan tetapi bertambahnya data maka perlu verifikasi data, termasuk pemeriksaan ulang terhadap data yang ada. Langkah yang kedua, peneliti membuat kesimpulan terakhir setelah menyelesaikan kegiatan pertama. Kesimpulan dapat ditarik dengan melakukan perbandingan relevansi pernyataan responden dengan masalah penelitian.⁵³

G. Pengecek Pengecekan Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif digunakan untuk menguji kembali data yang telah diperoleh. Pengecekan data dilakukan untuk membuktikan bahwa penelitian yang dilakukan merupakan penelitian ilmiah dan dapat dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian kualitatif ada berbagai macam

⁵³ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : CV. Syakir Media Press, 2021)
Hal 102

cara untuk menguji keabsahan suatu data, dalam penelitian ini uji keabsahan data yang dilakukan adalah uji kredibilitas. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif ini menggunakan cara sebagai berikut:

a. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan merupakan melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan untuk mendapatkan kepastian dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Meningkatkan ketekunan ini peneliti dapat melakukan pengecekan kembali terhadap keabsahan data yang telah ditemukan sehingga peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang penelitiannya. Bekal peneliti dalam meningkatkan ketekunan adalah dengan membaca berbagai referensi buku, hasil penelitian maupun dokumen dokumen yang terkait dengan temuan yang diteliti Kegiatan membaca ini membantu peneliti dalam memahami kerangka teori, memperluas sudut pandang, serta membandingkan temuan yang diperoleh dengan penelitian sebelumnya.⁵⁴

b. Triangulasi Sumber dan Triangulasi Metode

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan metode triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber merupakan upaya yang digunakan untuk pengecekan keterangan dari lapangan melalui beberapa sumber lain untuk

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, ed. Sutopo (Bandung: Alfabeta, 2017). 368

menguji kredibilitasnya. Data yang didapatkan melalui berbagai sumber tidak dapat dijadikan rata-rata seperti penelitian kuantitatif, tetapi data tersebut diuraikan untuk mencari persamaan atau perbedaan pendapat serta pendapat yang secara khusus dari sumber tersebut. Setelah selesai dilakukan analisis maka akan sampai pada suatu kesimpulan yang kemudian dilakukan uji keanggotaan atau kesepakatan dengan sumber-sumber tersebut.⁵⁵

Adapun triangulasi metode Triangulasi metode adalah cara untuk memverifikasi kevalidan informasi dalam sebuah studi dengan memanfaatkan beberapa teknik pengumpulan data pada sumber yang sama, contohnya melalui pengamatan, wawancara, angket, dan pengarsipan. Tujuan dari triangulasi metode adalah untuk mendalami hasil data yang didapatkan dari berbagai pendekatan tersebut agar peneliti bisa memastikan adanya keselarasan, keandalan, dan tingkat akurasi data, serta mengurangi kemungkinan adanya bias yang bisa timbul akibat penggunaan satu metode tunggal.⁵⁶

H. Tahap – Tahap Penelitian

Beberapa tahapan-tahapan yang berhubungan dengan penelitian ini, diantaranya:

a. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan peneliti akan mempersiapkan rencana penelitian mulai dari pemilihan tempat penelitian, subjek

⁵⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, ed. Sutopo (Bandung: Alfabeta, 2017). 368

⁵⁶ Ibid 371

penelitian, mengurus surat-surat perizinan yang dibutuhkan dalam penelitian, memilih narasumber, menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan dalam proses penelitian.

b. Tahap Lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan penelitian langsung dengan turun ke lokasi penelitian di wisata Pantai Mutiara, untuk melaksanakan wawancara dan observasi langsung dengan narasumber. Mengumpulkan data yang diperoleh dalam penelitian menggunakan teknik pengumpulan data yang sudah ditentukan.

c. Tahap Analisis dan Pengolahan Data

Dalam tahap ini peneliti akan mengolah data dengan merangkum dan memilih data yang dibutuhkan. Kemudian peneliti akan melakukan cek keabsahan data tersebut melalui uji keabsahan data untuk dianalisis dan ditarik kesimpulan.

d. Tahap Pelaporan

Pada tahap pelaporan peneliti akan mengurutkan hasil penelitian yang telah didapatkan selama proses penelitian untuk dikonsultasikan kepada pembimbing. Peneliti akan melakukan perbaikan terkait hasil penelitian sesuai saran dan arahan dari pembimbing. Setelah semua perbaikan dilakukan, peneliti akan menyusun laporan akhir yang siap untuk diuji atau dipresentasikan sebagai bentuk pertanggungjawaban ilmiah atas penelitian yang telah dilaksanakan.